

BAB I

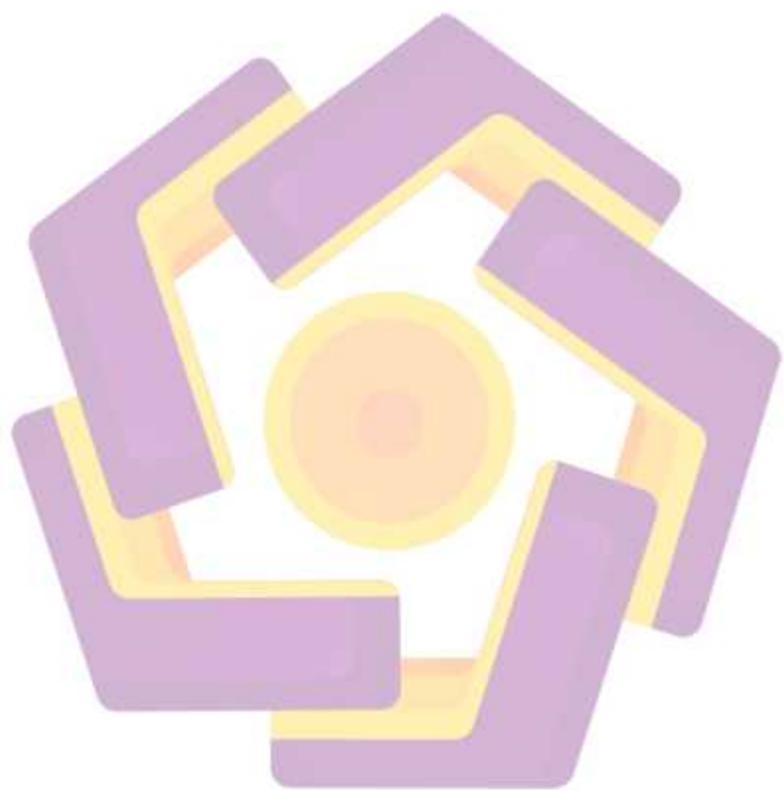
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi komputer sekarang ini adalah sangat penting bagi kehidupan manusia bahkan dapat diimplementasikan dalam dunia pertanian. Sistem Informasi Agrikultur sangat tepat dikembangkan di Indonesia karena merupakan negara agraris. Indonesia memiliki kekayaan hayati berupa bermacam-macam tanaman contohnya tanaman bunga anggrek yang memiliki beragam *genus*, *species* hingga *varietasnya*, bahkan disetiap tingkatan tersebut anggrek terbagi dalam habitat dan iklim yang berbeda-beda, begitupula dengan cara pembudidayaannya walaupun dalam daerah yang sama tetapi berbeda lokasi kebun saja sudah berbeda, apalagi pada bunganya yang bermacam-macam pula.

Karena tanaman anggrek begitu kompleks maka sistem ini dikhususkan untuk Anggrek dengan jenis *Dendrobium*¹ dengan pembibitan *vegetatif*. Sistem ini adalah pencampuran dari manajemen data dan sistem penunjang keputusan. Sistem ini bertujuan memajemen pembibitan, penyemaian hingga pemeliharaan tanaman remaja dan dewasa. Cara kerjanya adalah mengatur bagaimana media tanamnya, pupuk dan suhu udara berdasar standar tertentu, kemudian hasilnya adalah sebuah *forecast* pertumbuhan yang dapat dibandingkan dengan kenyataannya agar dapat dievaluasi dan hasilnya lebih baik lagi.

¹ Jenis anggrek yang paling digemari, *Pengaruh Beberapa Jenis Media Tanam dan Pupuk Daun terhadap Pertumbuhan Vegetatif Anggrek Jamrud*, Hal 81-84, BIODIVERSITAS Vol 7 No 1, 2006, I Gede Tirta



Sistem ini efektif digunakan bagi petani anggrek untuk industri dan juga para *hobbies* di Yogyakarta pada umumnya, dan untuk Kebun Anggrek Widoro Kandhang khususnya.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan pokok permasalahan apa yang dihadapi oleh Kebun Anggrek Widoro Kandhang yaitu:

Bagaimanakah langkah-langkah pembuatan Aplikasi Sistem Informasi Agrikultur Pembibitan Anggrek berdasarkan SOP penanaman anggrek dari kebun tersebut?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada yaitu karena tanaman anggrek ini begitu kompleks maka dibatasi oleh lingkup permasalahan pengolahan data yang meliputi pembibitan hingga penanaman anggrek dengan *genus dendrobium* dengan pembibitan secara *vegetatif* dengan standar yang ada pada Kebun Anggrek Widoro Kandhang.

Sistem ini dibuat menggunakan software Microsoft SQL Server dan Microsoft Visual Basic 2005 karena selain mudah digunakan software ini telah memenuhi kebutuhan pada Kebun Anggrek Widoro Kandhang dan juga metode pemrogramannya sesuai dengan model framework yang sedang marak belakangan ini dengan meminimalisir pengkodean (*coding*). Sistem model yang digunakan untuk pengolahan data ini adalah dengan model stand alone, yang artinya hanya menggunakan satu komputer saja dengan alasan keamanan data, karena nantinya

yang mempunyai hak untuk menggunakan dan mengakses data ini adalah seorang *agronom* (orang yang ahli dalam pertanian). Alasan menggunakan model ini juga bila ada kesalahan dapat diketahui dan dibenarkan secara mudah, dikarenakan hanya satu pihak saja yang mengaksesnya.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pembuatan aplikasi ini dibedakan menjadi 2 bagi penulis dan bagi Kebun Angrek Widoro Kandhang.

Penulis:

1. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan sesuai bidang yang diteliti dalam hal ini adalah bidang pertanian.
2. Sebagai salah satu syarat kelulusan program studi strata 1 Sistem Informasi di STMIK "AMIKOM" YOGYAKARTA.
3. Ikut serta dalam pengembangan dan peningkatan mutu dan kualitas pendidikan.

Kebun Angrek Widoro Kandhang:

1. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas budidaya angrek pada umumnya dan pada Kebun Angrek Widoro Kandhang khususnya.
2. Pemanfaatan teknologi komputer dan informasi hingga menyangkut hal yang paling teknis dalam dunia pertanian.
3. Sistem Informasi Agrikultur dapat dikembangkan sehingga dapat diambil manfaatnya secara luas.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode guna mendapatkan data yang diperlukan. Adapun metode-metode tersebut adalah

1. Metode observasi

Metode yang digunakan untuk mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang dilakukan oleh *agronom* dalam kegiatan pembibitan hingga penanaman.

2. Metode wawancara

Mengadakan tanya jawab langsung kepada *agronom*.

3. Metode studi pustaka

Mencari data dan bahan yang diperlukan dengan membaca buku atau jurnal pertanian anggrek hingga *searching* melalui internet tentang penanaman anggrek.

4. Metode praktik

Mempraktikkan secara langsung cara pembibitan, penyemaian hingga perawatan di Kebun Anggrek Widoro Kandhang.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

BAB I merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, pokok permasalahan, batasan masalah, maksud dan tujuan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II : DASAR TEORI

BAB II berisi tentang uraian sistem secara umum, sistem perangkat lunak yang digunakan.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN

BAB III membahas tentang analisis dan perancangan Sistem Informasi Agrikultur.

BAB VI : PEMBAHASAN

BAB VI membahas tentang perancangan sistem baru, penerapan rencana implementasi sistem, kegiatan implementasi sistem dan persiapan implementasi sistem untuk siap dioperasikan.

BAB V : PENUTUP

BAB V merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan, kritik dan saran.

